



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.

Dengan dasar tersebut, penggunaan metode penelitian kualitatif diharapkan mampu memberikan tentang gambaran tentang pola Pembinaan Narapidana anak yang dilaksanakan di LPKA Kota Batam sehingga data tertulis dan wawancara ini diharapkan dapat menjelaskan secara jelas dan berkualitas. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif sangat mudah dipahami, peneliti lebih mudah mendapatkan hasil penelitian karena didapatkan dari sumber-sumbernya langsung yang bersangkutan serta peneliti terjun langsung untuk mengambil data tidak hanya dengan sekedar angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, penulis akan mengambil lokasi penelitian di Lokasi dalam penelitian ini adalah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Batam yang beralamat JL. Jenderal Sudirman No. 03 Sei Baloi Kota Batam



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Oktober sampai November 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan dari informan atau sumber yang hendak diteliti dalam hal ini subyeknya adalah :

1. Petugas pembinaan keagamaan dari lembaga Pembinaan Khusus Anak dan petugas yang ditunjuk baik dari lembaga lain atau departemen yang berhubungan dengan lembaga pemasyarakatan, seperti Departemen Agama serta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
2. Warga binaan yang ada dalam lembagapemasyarakatan

Sedangkan obyek penelitian ini adalah yaitu warga binaan yang sekarang berada dalam lembaga Pembinaan Khusus Anak Batam yang akan diberikan bimbingan agama Islam yang berusia 10 sampai dengan usia 17 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan sebagai penjawab permasalahan yang akan diteliti, penulis menggunakan beberapa metode, adapun metode yang penulis gunakan adalah:

1. *Interview/ Wawancara*

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi¹. Jadi dari hasil

¹Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara ini diharapkan penulis bisa memperoleh data yang diperlukan untuk kaitanya dengan metode dan materi dalam bimbingan agama Islam yang dilakukan di lembaga pemasyarakatan itu.

Dalam penelitian ini mempergunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan². Di mana pewawancara berpedoman dari interview guide yang telah disusun sebelumnya. Penulis mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan bebas, jika jawaban dari responden mulai menyimpang dari arah pertanyaan, pewawancara mengalihkan pada alur yang telah ditentukan.

Dengan metode ini penulis memperoleh keterangan dari responden dengan cara berdialog langsung serta saling bertatap muka. Sedangkan Jumlah Informan yang di ambil Yaitu :

No	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Rutan	1
2	Pegawai	4
3	Guru Agama	2
4	Warga Binaan	20

Table 1. Jumlah Informan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1993). Hlm.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi dilakukan untuk maksud memperoleh data yang belum diperoleh waktu interview atau wawancara dan dokumentasi. Dimana kondisi narapidana dalam pembinaan dan bagaimana hasil atau respon para narapidana terhadap pembinaan itu.

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Metode ini untuk memperoleh data dari beberapa dokumen sebagai pelengkap, yang dapat memperjelas dari metode interview, seperti:

- a. Letak geografis lembaga pembinaan AnakBatam
- b. Struktur organisasi dan petugas atau Pembina
- c. Sarana dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembinaan

4. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Macam-macam angket (kuesioner)

1. Kuesioner berstruktur

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang disediakan.

2. Kuesioner tak berstruktur

Kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

3. Kuesioner kombinasi berstruktur dan tak berstruktur

Kuesioner ini sesuai dengan namanya, maka pertanyaan ini di satu pihak member alternative jawaban yang harus dipilih, di lain pihak member kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban sebelumnya.

4. Kuesioner semi terbuka

Kuesioner yang member kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternative jawaban yang sudah ada.

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kuesioner

1. Menyiapkan surat pengantar, terutama bagi kuesioner yang dikirim melalui pos atau cara-cara lain, agar terjalin hubungan baik
2. Menyertakan petunjuk pengisian kuesioner yang menjelaskan tentang cara menjawab pertanyaan
3. Menyusun pertanyaan-pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b.. Kelebihan-kelebihan menggunakan teknik kuesioner (angket)
 1. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden atau sumber data yang jumlahnya cukup besar.
 2. Data yang terkumpul melalui angket akan mudah dianalisis, sebab setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama
 3. Responden akan memiliki kebebasan untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keyakinannya.
 4. Responden tidak akan terburu-buru menjawab setiap pertanyaan, karena pengisiannya tidak terlalu terikat oleh waktu.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.³

Sedangkan jumlah informan yang diambil terdiri dari: Pembimbing dan Narapidana diklarifikasikan menurut tiga cara :

- a. Pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan.
- b. Observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran.

³ Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2002), hal.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan tehnik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan. Teknik dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.⁴

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran, serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.⁵ Data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperolehnya. Analisis yang dimaksud merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rienneka Cipta, 1998), hal.229-236

⁵ Nana Sudjana & Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), hal.89.



wawancara,observasi,dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain.Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶

Proses analisis data di sini peneliti membagi menjadi tiga komponen antara lain sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian,permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi,selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema,membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

⁶ Noeng Muhajir,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasen,Yogyakarta : 1996),hal.104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topic liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu : potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

